



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



2025

BUKU SAKU

PEMBANGUNAN

ZONA INTEGRITAS

WBK/WBBM

NO : 10233/IT2.IX.5/B/OT.04.01/I/2025



Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



Content

<u>KATA PENGANTAR</u>	03
<u>MAKLUMAT PELAYANAN</u>	04
<u>ISTILAH UMUM</u>	05
<u>TUJUAN PEMBANGUNAN ZI</u>	06
<u>TAHAPAN PEMBANGUNAN ZI</u>	07
<u>JUMLAH DOSEN DAN TENDIK FT-EIC</u>	09
<u>PROGRAM KERJA PEMBANGUNAN ZI WBK/WBBM</u>	10
<u>WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)</u>	17

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan nikmat kesehatan yang diberikan, sehingga Buku Saku Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan umum dalam upaya mewujudkan Zona Integritas di lingkungan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS (FT-EIC ITS).

Melalui buku ini, diharapkan nilai-nilai integritas, akuntabilitas, serta budaya pelayanan yang bersih dan profesional dapat tertanam kuat dalam setiap lini kegiatan sivitas akademika FT-EIC ITS (F-ELECTICS), serta memberi kontribusi positif dalam mendukung pencapaian predikat WBK/WBBM. Semoga keberadaan buku saku ini dapat menjadi langkah konkret dalam memperkuat tata kelola yang transparan, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang unggul, baik di tingkat fakultas maupun institusi secara keseluruhan.

Surabaya,

Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS

Prof. Dr. Rigna Purwitasari, S.Kom., M.Sc.

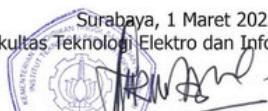
Maklumat Pelayanan



MAKLUMAT PELAYANAN

FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

“DENGAN INI, KAMI MENYATAKAN SANGGUP MENYELENGGARAKAN
PELAYANAN PRIMA SESUAI STANDAR PELAYANAN YANG DITETAPKAN,
serta BERKOMITMEN UNTUK TERUS MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS”

Surabaya, 1 Maret 2025
Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS

Prof. Dr. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197804102003122001

Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas melalui beberapa tahap. Juga, sebagai wujud komitmen terhadap pelayanan publik yang berkualitas, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) ITS menetapkan Maklumat Pelayanan. Dokumen ini menjadi pernyataan resmi kesanggupan dalam memberikan layanan prima sesuai standar yang ditetapkan, sekaligus komitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan.

Istilah Umum

Zona Integritas (zi)

Adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Gratifikasi

Adalah sebagai suatu pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, yang diterima di dalam negeri maupun yang di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronika maupun tanpa sarana elektronika (UU Nomor 31 Tahun 1999 Pasal 12B).

Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK)

Adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM)

Adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Whistle Blowing System (WBS)

Adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejadian yang dilaporkannya.

Pelayanan Prima atau excellent service

Adalah sebuah pelayanan yang terbaik, memenuhi harapan dan kebutuhan stakeholders, sehingga mereka merasa puas.

Tujuan Pembangunan ZI

1

MEMBANGUN BUDAYA KERJA YANG BERSIH, TRANSPARAN, DAN AKUNTABEL

Pembangunan Zona Integritas bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, keterbukaan, serta tanggung jawab dalam setiap proses administrasi maupun layanan.

2

MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG RESPONSIF DAN BERBASIS TEKNOLOGI

Transformasi pelayanan publik menjadi lebih cepat, tepat, dan mudah diakses menjadi fokus utama. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung efisiensi kerja.

3

MEWUJUDKAN PENGELOLAAN KELEMBAGAAN YANG PROFESIONAL DAN BEBAS DARI KKN

Zona Integritas diarahkan untuk membentuk sistem pengelolaan institusi yang profesional, berbasis pada kompetensi, serta terbebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

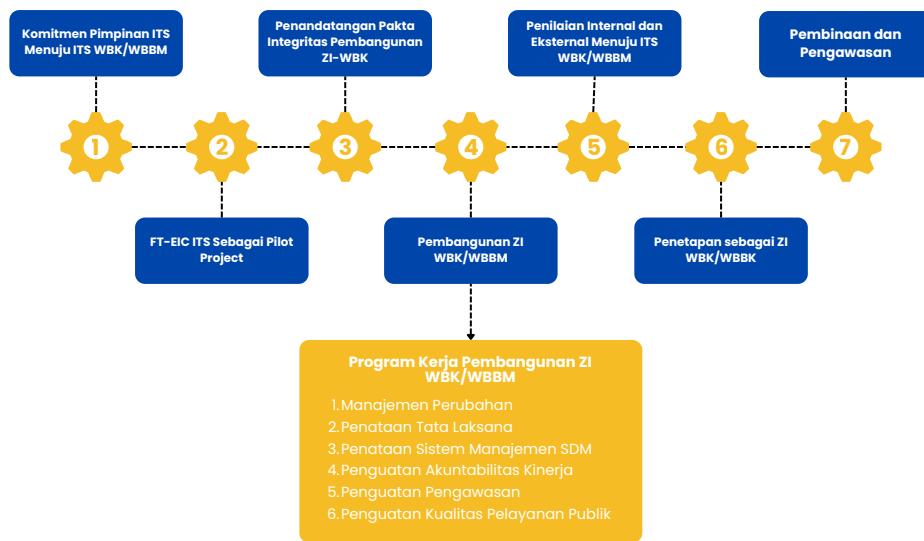
3

MENDORONG PARTISIPASI AKTIF SELURUH ELEMEN FAKULTAS DALAM BUDAYA INTEGRITAS

Pembangunan Zona Integritas tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika.

Tahapan Pembangunan ZI

Dalam rangka membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), FT-EIC ITS menetapkan tahapan-tahapan berikut:



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) meningkatkan komitmennya terkait capaian Zona Integritas (ZI). Hal itu guna memperkuat komitmennya sebagai perguruan tinggi yang bebas dari praktik korupsi. Salah satunya dengan pencanangan Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di semua Fakultas di lingkungan ITS, pada Rapat Kerja Pimpinan ITS di Lombok, Senin, 27 November 2023.



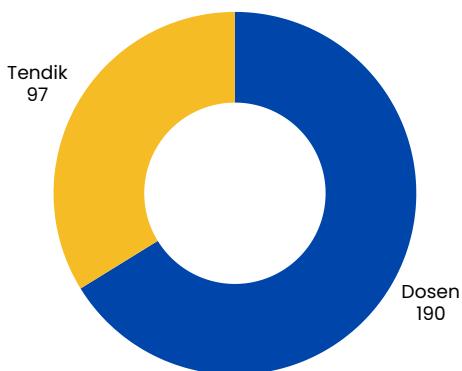
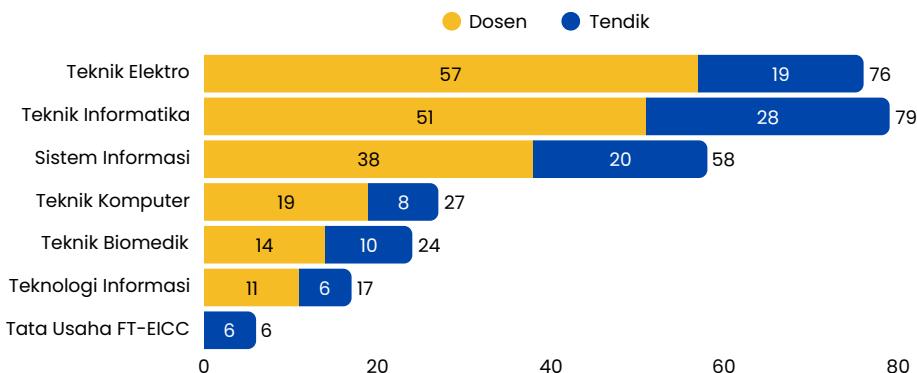
Sumber: edukasi.ozone



Sumber: kemdiktisaintek.go.id

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin menegaskan komitmennya dalam memberikan layanan prima bagi masyarakat. Sebagai bukti konkret, ITS menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik guna mendukung pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Ruang Sidang Utama Gedung Rektorat ITS, Kamis (26/9).

Jumlah Dosen dan Tendik FT-EIC



Jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) di FT-EIC ITS menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Zona Integritas. Ketersediaan SDM yang memadai memungkinkan terlaksananya layanan yang profesional, transparan, dan berkelanjutan demi tercapainya tata kelola yang bersih dan berkualitas.

Program Kerja Pembangunan ZI WBK/WBBM

Percepatan pembangunan zona integritas sudah menjadi kewajiban untuk dilaksanakan di semua Fakultas, untuk itu Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS berkomitmen untuk mewujudkan FTEIC ITS sebagai zona integritas, dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan FTEIC ITS.

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tata Laksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik



1 Manajemen Perubahan

Tujuan

Manajemen Perubahan merupakan pilar awal dalam pembangunan ZI. **Tujuannya adalah menciptakan budaya kerja baru yang lebih adaptif, transparan, dan profesional, serta meningkatkan kesadaran seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya integritas dan pelayanan publik yang prima.** Di lingkungan FTEIC ITS, manajemen perubahan bukan hanya proses administratif, tetapi juga gerakan kolektif untuk menumbuhkan semangat reformasi birokrasi di tingkat fakultas secara nyata.

Hasil Awal dan Dampak Nyata

Seiring dengan pelaksanaan manajemen perubahan, FTEIC ITS mengalami peningkatan **efisiensi layanan**, meningkatnya kesadaran **integritas** di kalangan pegawai, serta mulai tumbuhnya budaya kerja yang lebih **kolaboratif** dan **berorientasi pada hasil**. Masyarakat juga mulai merasakan dampak positif berupa pelayanan yang lebih **cepat, responsif, dan transparan**.





2 Penataan Tata Laksana

Tujuan

Penataan tata laksana adalah langkah strategis untuk menyusun dan menyempurnakan sistem, prosedur, serta standar operasional kerja yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. **Tujuannya adalah menciptakan birokrasi modern yang responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan, baik dari internal maupun eksternal.** Di FT-EIC ITS, penataan tata laksana menjadi fondasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

Dampak Implementasi Tata Laksana Modern

Penerapan tata laksana yang lebih tertata dan digital di FTEIC ITS memberikan sejumlah manfaat nyata, antara lain:

- Waktu layanan administrasi yang **lebih singkat**
- **Penurunan kesalahan** prosedur karena penggunaan SOP digital
- **Peningkatan kepuasan** mahasiswa dan dosen terhadap layanan
- **Transparansi** yang lebih baik dalam pengelolaan dana dan dokumen



3

Penataan Sistem Manajemen SDM

Tujuan

Penataan SDM bertujuan untuk:

- Mewujudkan SDM aparatur yang profesional, berintegritas, dan kompeten
- Menjamin sistem merit dalam pengelolaan ASN
- Meningkatkan motivasi, produktivitas, dan loyalitas pegawai
- Mengoptimalkan kinerja pegawai secara adil dan transparan.

Dampak Implementasi

Dengan penataan SDM yang sistematis dan berkelanjutan, FTEIC ITS berhasil membangun lingkungan kerja yang **profesional dan kondusif**. Hal ini tercermin dari meningkatnya kinerja pegawai, pelayanan publik yang lebih baik, serta **citra positif institusi** di mata pemangku kepentingan.

Penataan SDM bukan hanya soal administratif, tetapi merupakan fondasi penting dalam mewujudkan budaya kerja yang **berintegritas, profesional, dan melayani**. Dengan **SDM yang unggul**, maka visi FTEIC ITS sebagai **fakultas terdepan** dalam pendidikan dan inovasi teknologi akan semakin nyata.



4

Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Tujuan

- Menumbuhkan budaya kinerja yang transparan dan bertanggung jawab.
 - Meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan program kerja.
 - Menjamin pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran.
 - Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Dampak dan Hasil

Dengan penerapan **prinsip akuntabilitas yang kuat**, FTEIC ITS menunjukkan kemajuan signifikan dalam tata kelola organisasi, perencanaan program yang lebih tepat sasaran, serta peningkatan transparansi dan kepuasan layanan. Akuntabilitas bukan hanya menjadi alat kontrol, tetapi telah menjadi **budaya kerja yang dibangun secara kolektif**.

Penguatan akuntabilitas di FTEIC ITS merupakan pilar penting dalam mewujudkan budaya kerja yang **profesional, transparan, dan berorientasi hasil**. Hal ini menjadi fondasi utama dalam memperkuat kepercayaan publik dan mencapai visi sebagai fakultas unggul di tingkat nasional dan internasional.





5 Penguatan Pengawasan

Tujuan

- Mencegah terjadinya penyimpangan, pelanggaran, dan tindakan korupsi
- Meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, prosedur, dan etika kerja
- Mendorong transparansi dan keadilan dalam pelaksanaan program kerja
- Memastikan pelayanan publik yang bebas dari pungutan liar dan gratifikasi.

Dampak dari Penguatan Pengawasan

Penguatan pengawasan di FTEIC ITS telah menumbuhkan lingkungan kerja yang **lebih bersih, terbuka, dan berintegritas**. Tingkat kepatuhan terhadap prosedur meningkat, potensi gratifikasi menurun, dan kepercayaan sivitas akademika terhadap layanan fakultas menjadi lebih tinggi.

Pengawasan yang kuat adalah pilar utama dari integritas organisasi. Melalui strategi yang konsisten dan partisipatif, FTEIC ITS berupaya membangun sistem kerja yang tidak hanya efisien, tetapi juga **bebas dari penyimpangan**. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan layanan publik yang **unggul, akuntabel, dan berintegritas**.





Peningkatan Pelayanan Publik

Tujuan

- Memberikan pelayanan prima berbasis kebutuhan pengguna
- Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi
- Mengurangi birokrasi yang tidak perlu dan potensi maladministrasi
- Mendorong digitalisasi layanan dan inovasi berkelanjutan.

Hasil dan Dampak

Melalui langkah-langkah konkret di atas, FTEIC ITS telah menciptakan pelayanan publik yang **lebih efisien, responsif, dan berkualitas tinggi**. Tingkat kepuasan mahasiswa dan stakeholder meningkat, waktu pelayanan menjadi lebih singkat, serta keluhan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan transparan.

Pelayanan publik yang prima adalah wajah dari integritas organisasi. FTEIC ITS membuktikan bahwa pelayanan yang baik bukan hanya sekadar tanggung jawab administratif, tetapi wujud nyata komitmen terhadap **integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas kepada publik**.



WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Whistle Blowing System Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) adalah sebuah mekanisme yang disediakan oleh bagi seseorang (pelapor) yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan ITS.

Indikasi pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS:

Keterlibatan dosen/tendik/mahasiswa dalam kegiatan terlarang, misalnya radikalisme/terorisme

- Melakukan kejahatan tertentu (penipuan, pencurian, tindak kekerasan dll)
 - Pemalsuan dokumen
 - Penggantian / pemalsuan nilai
 - Pemalsuan ijazah
 - Korupsi /gratifikasi
 - Kecurangan akademik (misalnya plagiarisme dalam pembuatan desertasi/thesis/TA atau ujian)
 - Pelanggaran terhadap undang2/ aturan yang berlaku.
 - Pelapor dapat memilih layanan :

Pengaduan Pungli dan Gratifikasi

Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang

Pengajuan Keberatan

KE MANA HARUS MELAPOR?

[HTTPS://INFO.ITS.AC.ID/](https://info.its.ac.id/)



2025

BUKU SAKU

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS WBK/WBBM

Hubungi Kami

-  Gedung Rektorat Lantai 3 Kampus ITS
Sukolilo Surabaya 60111
-  <https://www.its.ac.id/electrics>
-  electics@its.ac.id
-  [@its_electics](https://www.instagram.com/its_electics)